BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi komputer sangatlah pesat dan telah merambah ke semua aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi komputer telah memberikan banyak kemudahan dalam pemecahan berbagai masalah yang dihadapi manusia dan memberikan hasil yang sangat memuaskan. Penggunaan teknologi komputer telah terbukti memberikan pencapaian kerja yang jauh lebih cepat dan lebih akurat dari penyelesaian masalah secara manual.

Salah satu aspek dalam kehidupan keseharian yang dapat ditangani oleh teknologi komputer adalah masalah penggajian pada perusahaan, dalam kasus ini yaitu penanganan kasus penggajian terkhusus pada PT YOGYA.

Yogya mulai dirintis pada tahun 1948 oleh Bapak Gondosasmito. Pada awalnya Yogya diberi nama DJOCJA dan merupakan sebuah toko batik berukuran kurang lebih 80 m2 yang terletak di Jalan Kosambi, Bandung. Setelah Bapak Gondosasmito wafat pada tahun 1971, toko tersebut dikelola oleh menantunya yaitu Bapak Budi. Setelah beberapa tahun kemudian minat masyarakat berkurang untuk membeli batik, akhirnya diputuskan untuk menjual barang kebutuhan sehari-hari.

Dengan bertambahnya jenis barang yang dijual, maka omset penjualanpun meningkat. Akhirnya pada tahun 1982, Bapak Budi memutuskan untuk

mengembangkan usahanya ditempat lain yaitu di Jalan Sunda. (Toserba Yogya, 2008)

Saat ini proses penggajian pada PT YOGYA masih dilakukan secara manual, dan adanya pengaruh absensi terhadap penggajian untuk setiap karyawan kerap memberikan kesulitan dalam saat pembuatan pelaporan penggajian. Dalam penanganan penggajian ini maka konsep yang diperlukan dalam penentuan gaji, dan syarat penggajian pada perusahaan haruslah diketahui.

Proses penentuan gaji pada setiap karyawan merupakan pekerjaan yang cukup memakan waktu karena perhitungan penggajian haruslah dilakukan untuk setiap karyawan, sementara data dari setiap karyawan dari setiap toko sangatlah banyak. Sistem perhitungan penggajian pada perusahaan, terkhusus PT YOGYA cukup rumit, dikarenakan adanya adanya sistem pengurangan gaji berdasarkan absensi dan adanya beberapa toko. Selain itu terdapat kesulitan dalam pengumpulan data karena, petugas HRD haruslah datang ke toko-toko untuk mengumpulkan data absensi dari setiap karyawan.

Proses perhitungan penggajian untuk tiap bulannya yang dilakukan secara manual kerap kali memakan waktu yang cukup lama. Proses pelaporan penggajian yang sudah ada juga masih sulit dilakukan pencariannya karena data yang disimpan masih berupa laporan berbentuk buku, sehingga jika diperlukan untuk membuat laporan keuangan akhir, sering terdapat data hilang atau terselip.

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan pada saat melakukan perhitungan penggajian yakni:

1. Adanya perbedaan jumlah gaji pokok berdasarkan jabatan masing-masing karyawan.
2. Adanya pengaruh data keterlambatan absensi yang dapat mengurangi total gaji keseluruhan.
3. Adanya tunjangan-tunjangan yang berbeda bagi setiap jabatan.

Sistem penggajian yang ada pada saat ini di PT YOGYA masih dilakukan secara manual, mulai dari proses penghitungan gaji untuk setiap karyawan hingga pencatatan laporan penggajiannya dan absensinya. Proses yang penggajian yang manual ini kerap menimbulkan masalah, baik bagi bagian keuangan yang membutuhkan data untuk pelaporan data keuangan, maupun bagi HRD yang melakukan penghitungan penggajian secara langsung.

Petugas HRD membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses perhitungan penggajian karena hampir setiap karyawannya memiliki gaji yang berbeda, dan harus mengumpulkan data absensi dari setiap karyawan dari setiap toko terlebih dahulu. Parameter-parameter yang mempengaruhi gaji tiap karyawan juga cukup banyak dan berbeda untuk tiap jabatan. Hasil dari perhitungan penggajian ini juga tidak jarang mengalami data yang hilang pada saat bagian keuangan ingin melakukan pelaporan data keuangan, sehingga proses menjadi harus terhambat.

Dalam pemecahan masalah ini dan melakukan optimasi waktu, penulis membuat sebuah analisis dan perancangan serta pembangunan sebuah aplikasi sitem penggajian yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.

Dengan adanya perangkat lunak ini, diharapkan proses penggajian yang ada di PT YOGYA dapat dilakukan lebih cepat dan data, baik data absensi maupun data penggajian, yang akan dibutuhkan dapat diakses kapan saja, dan akan memberikan data yang akurat.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses penghitungan penggajian yang dilakukan secara manual masih sering mengalami hilangnya data, seperti data absensi ataupun data penggajian itu sendiri,
2. Proses penghitungan penggajian masih membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan adanya banyak ketentuan dan parameter yang menentukan nominal gaji dari setiap karyawan seperti tunjangan jabatan, kasir dan tunjangan hari raya.
3. Proses pengumpulan data yang mempengaruhi perhitungan penggajian, yakni data absensi masih membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang cukup besar, karena petugas HRD haruslah datang ke setiap toko untuk mengumpulkannya atau data absensi dikirimkan melalui email.
4. Proses pelaporan data penggajian yang dilakukan secara manual kerap kali menyebabkan kesulitan bagi bagian keuangan dalam melakukan pelaporan akhir keuangan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka didapat rumusan masalah, yakni :

1. Bagaimana mengetahui sistem penggajian yang sedang berjalan di PT YOGYA
2. Bagaimana membuat dan merancang sebuah perangkat lunak yang mampu menangani proses absensi karyawan untuk keperluan penggajian.
3. Bagaimana menguji suatu sistem yang mampu melakukan proses penghitngan data penggajian bagi masing-masing karyawan dengan waktu yang optimal.
4. Bagaimana mengimplementasikan suatu aplikasi yang dapat menangani proses penggajian yang ada pada PT YOGYA mulai dari penentuan gaji pokok setiap karyawan, jenis tunjangan, dan parameter lain yang mempengaruhinya.

1.4 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah sistem yang kemudian akan diterapkan pada PT YOGYA agar dapat mengatasi permasalahan dalam proses penggajian yang ada pada perusahaan tersebut.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah pembuatan sebuah sistem absensi dan penggajian guna menangani permasalahan yang ada pada proses penggajian yang ada di PT YOGYA. Proses absensi dapat dilakukan dengan otomatis dan proses perhitungan data penggajian bagi masing-masing karyawan dapat dilakukan secara akurat sehingga tidak ada kesalahan perhitungan. Sistem ini juga diharapkan dapat

memberikan data pelaporan absensi dan data penggajian sehingga tidak lagi ada data yang hilang karena telah tersimpan pada database.

Berdasarkan utaian di atas disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem penggajian yang sedang berjalan di PT YOGYA
2. Untuk membuat dan merancang sebuah perangkat lunak yang mampu menangani proses absensi karyawan untuk keperluan penggajian.
3. Untuk menguji suatu sistem yang mampu melakukan proses penghitngan data penggajian bagi masing-masing karyawan dengan waktu yang optimal.
4. Untuk mengimplementasikan suatu aplikasi yang dapat menangani proses penggajian yang ada pada PT YOGYA mulai dari penentuan gaji pokok setiap karyawan, jenis tunjangan, dan parameter lain yang mempengaruhinya.

1.6 Kegunaan / Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu menejemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat mengutungkan berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

3. Bagi Penulis

   Dengan penelitian ini, penulis berharap untuk dapat lebih mengasah ilmu pemrograman yang dimiliki dan dapat lebih mengerti cara mengatasi proses optimasi dalam proses penggajian dan absensi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini, penulis berharap untuk meminimumkan konflik-konlik dalam proses absensi dan penggajian yang dapat memperlambat proses yang ada pada perusahaan. Dengan perangkat lunak yang akan dibangun diharapkan proses absensi dan penggajian yang ada pada PT YOGYA akan dapat dilakukan lebih cepat dan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

1.7 Batasan Penelitian

Agar penelitan ini lebih terarah maka penulis menentukan batasan-batasan permasalahan, adapun batasan-batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian yaitu:

1. Sebelum melakukan kalkulasi data penggajian, data absensi dan data karyawan harus sudah terisi dan benar.

2. Data detail dari setiap karyawan harus sudah diisi dan benar.
3. Data absensi dilakukan berdasarkan tanggal dan jam yang tersedia pada komputer tempat aplikasi berada.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di PT YOGYA yang terletak di Jl. IR Djuanda No. 342 B. Waktu penelitian dilakukan pada Februari 2013 s/d Juni 2013.

Tabel 1. 1 Tabel kegiatan dan waktu penelitian

	KEGIATAN	**Tahun 2013**																		
		Februari			**Maret**				**April**				**Mei**				**Juni**			
	MINGGU	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Identifikasi Kebutuhan																			
	Observasi																			
	Wawancara																			
2	Analisis sistem																			
	Analisis kebutuhan																			
	Analisis solusi																			
3	Perancangan Sistem																			
	Pembuatan UML																			
	Pembuatan Kasus																			
4	Pengembangan Sistem																			
	Identifikasi																			
	Membuat																			
	Menguji *Prototype*																			
	Memperbaiki																			
	Mengembangkan																			